

No. Katalog : 5203003.7315

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA KABUPATEN PINRANG

2014



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG

STATISTIK TANAMAN

HORTIKULTURA

KABUPATEN PINRANG

2014

http://pinrang.bps.go.id



STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA KABUPATEN PINRANG 2014

Nomor Publikasi : 73153.003
Katalog BPS : 5203003.7315
Ukuran Buku : 21 x 15 cm
Jumlah Halaman : 77 + vi
Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Penyunting : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat, Karunia dan Perkenan-Nyalah, kami dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Statistik Tanaman Hortikultura di Kabupaten Pinrang tahun 2014 yang merupakan penerbitan Kedua.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data hasil pengolahan SP-SAYURAN, BUAH-BUAHAN DAN BIOFARMAKA yang pengumpulan datanya dilakukan dan dilaporkan secara rutin mulai bulan Januari sampai bulan Desember 2013 dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang.

Kami ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Besar harapan kami semoga publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Pinrang Tahun 2014 ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.

Pinrang, 07 Juli 2014

BPS KABUPATEN PINRANG

Kepala,

Ir. H. Y U N U S

NIP : 19650317 199301 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
BAB II METODOLOGI	3
2.1. Jenis Daftar Isian Yang Digunakan	3
2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan	3
BAB III KONSEP DAN DEFINISI	6
BAB IV ULASAN SINGKAT	10
I. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	10
II. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	11
III. Tanaman Biofarmaka	12
LAMPIRAN TABEL	13

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.1	Banyaknya Tanaman Alpukat yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	13
1.2	Produksi Tanaman Alpukat Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	14
1.3	Banyaknya Tanaman Belimbing yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	15
1.4	Produksi Tanaman Belimbing Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	16
1.5	Banyaknya Tanaman Duku yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	17
1.6	Produksi Tanaman Duku Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	18
1.7	Banyaknya Tanaman Durian yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	19
1.8	Produksi Tanaman Durian Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	20
1.9	Banyaknya Tanaman Jambu Air yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	21
1.10	Produksi Tanaman Jambu Air Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	22
1.11	Banyaknya Tanaman Jambu Biji yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	23
1.12	Produksi Tanaman Jambu Biji Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	24
1.13	Banyaknya Tanaman Jambu Besar yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	25
1.14	Produksi Tanaman Jambu Besar Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	26
1.15	Banyaknya Tanaman Jeruk Siam yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	27
1.16	Produksi Tanaman Jeruk Siam Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	28
1.17	Banyaknya Tanaman Mangga yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	29
1.18	Produksi Tanaman Mangga Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	30

1.19	Banyaknya Tanaman Nangka yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	31
1.20	Produksi Tanaman Nangka Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	32
1.21	Banyaknya Tanaman Nenas yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	33
1.22	Produksi Tanaman Nenas Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	34
1.23	Banyaknya Tanaman Pepaya yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	35
1.24	Produksi Tanaman Pepaya Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	36
1.25	Banyaknya Tanaman Pisang yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	37
1.26	Produksi Tanaman Pisang Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	38
1.27	Banyaknya Tanaman Rambutan yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	39
1.28	Produksi Tanaman Rambutan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	40
1.29	Banyaknya Tanaman Sawo yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	41
1.30	Produksi Tanaman Sawo Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	42
1.31	Banyaknya Tanaman Sirsak yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	43
1.32	Produksi Tanaman Sirsak Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	44
1.33	Banyaknya Tanaman Sukun yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	45
1.34	Produksi Tanaman Sukun Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	46
1.35	Banyaknya Tanaman Salak yang menghasilkan Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	47
1.36	Produksi Tanaman Salak Per Triwulan menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	48
1.37	Produksi Tanaman Semangka menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	49

1.38	Produksi Tanaman Melon menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013 (dalam Ton).....	50
2.1	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	51
2.2	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	52
2.3	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	53
2.4	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	54
2.5	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	55
2.6	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Ketimung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	56
2.7	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	57
2.8	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	58
2.9	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	59
2.10	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kacang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	60
2.11	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	61
2.12	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Cabe Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	62
2.13	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	63
2.14	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	64
2.15	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	65
2.16	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	66
3.1	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Temulawak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	67
3.2	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Temuireng Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	68

3.3	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Mengkudu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	69
3.4	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	70
3.5	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Tempuyang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	71
3.6	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	72
3.7	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Kencur Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	73
3.8	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Keji Beling Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	74
3.9	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	75
3.9	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Lidah Buaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	76
3.9	Luas Penen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2013.....	77

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada awal pengelolaan dan pelaporan statistic hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu/bersamaan dengan komoditas tanaman pangan. Meskipun daftar isian (kuesioner) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

1.2. Landasan Hukum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian N0. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura

4. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor

443/TU-010/A/5/06

I/V/KS/2006

Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan kegiatan Data Entry SP (survey Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik

BAB II METODOLOGI

2.1. Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian SPH-BST : Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, SPH-SBS : Laporan Sayur-sayuran dan Buah Semusim, SPH-TBF : Laporan Tanaman Biofarmaka, SPH-TH : Laporan Tanaman Hias.

2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-BST mencakup :

- Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu (pohon atau rumpun)
- Tanaman yang dibongkar/ditebang (pohon atau rumpun)
- Tanaman belum menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan (pohon/rumpun)
- Tanaman tua/rusak (pohon/rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Produksi (kuintal) dan
- Harga jual petani per kilogram (rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-SBS mencakup :

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (Hektar)
- Luas panen habis/dibongkar (Hektar)
- Luas Panen belum habis (Hektar)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (Hektar)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (Hektar)

-
-
- Luas tanaman akhir bulan laporan (Hektar)
 - Produksi dipanen habis/dibongkar (kuintal)
 - Harga jual per kilogram (Rupiah)
 -

Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-TBF mencakup :

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (M^2)
- Luas panen habis/dibongkar (M^2)
- Luas panen belum habis (M^2)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (M^2)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (M^2)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (M^2)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (kg)
- Produksi belum habis (kg)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)
-

Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-TH mencakup :

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (M^2)
- Luas panen habis/dibongkar (M^2)
- Luas panen belum habis (M^2)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (M^2)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (M^2)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (M^2)

-
-
- Produksi dianen habis/dibongkar (Tangkai)
 - Produksi belum habis (Tangkai)
 - Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Frekuensi pengumpulan datanya bulanan untuk SPH-SBS, dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan buku register kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan.

Frekuensi pengumpulan datanya triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan buku Register kecamatan Triwulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman masing-masing setiap desa dan setiap triwulan.

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

A. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman buah-buahan tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi berbagai tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu :

- a. Jenis buah-buahan yang tidak serumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya Bungan yang relative serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : manga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulangkali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus satu tahun, contoh : Pepaya, sawo jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus menerus satu musim, contoh : alpukat, durian, jambu air dan apel.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus, contoh : salak, nenas dan pisang.

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas panen pada triwulan laporan.

Harga jual petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah ditingkat petani(farm gate price) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

B. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang di tanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang

-
-
- dipanen sekaligus terdiri dari bawang putih, bawang merah, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembnag kol, petsai, wortel, lobak dan kacang merah.
- Tanaman sayuran yang dipanen berulangkali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulangkali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

Tanaman Buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman Buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali pada periode pelaporan dibongkar.

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

C. Tanaman Biofarmaka/Obat-obatan (TBF)

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Khusus untuk tanaman obat-obatan ini yang dicakup adalah tanaman yang dikomersialkan (diperjual belikan) saja.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produkdi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV di tambah luas panen belum habis triwulan IV.

BAB IV ULASAN SINGKAT

I. Buah-buahan dan sayuran Tahunan

Tanaman Buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam survey pertanian terdiri dari 20 jenis tanaman dan 3 jenis sayuran tahunan. Ke 20 macam tanaman buah-buahan tahunan yaitu Alpukat, Belimbing, Langsat, Jambu Biji, Jambu Air, Jeruk Siam (keprok), Jeruk Besar, Mangga, Nenas, Manggis, Nangka, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun. Sedangkan tiga jenis sayuran tahunan yaitu Melinjo, Petai dan Jengkol.

TABEL 1.
Banyaknya dan Persentase Produksi Buah-buahan
Unggulan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2013

Jenis Buah	Produksi	Persen Terhadap Total
PISANG	680.082	62,56
MANGGA	224.130	20,62
DURIAN	11.260	1,03
NANGKA/CEMPEDAK	17.740	1,63
SALAK	45.687	4,20
PEPAYA	62.232	5,72
RAMBUTAN	24.405	2,24
JERUK SIAM/KEPOK	13.122	1,21
NENAS	7.129	0,66
SIRSAK	1.379	0,13

Total produksi buah-buahan di Kabupaten Pinrang yang tercakup dalam survei ini pada tahun 2013 sebanyak 1.087.166 kuintal. Jenis buah-buahan yang paling banyak dihasilkan adalah buah Pisang sebanyak 680.082 atau sebesar 62,56 persen dari seluruh produksi buah di kabupaten Pinrang.

Urutan kedua adalah buah Mangga dengan produksi sebesar 20,62 persen, kemudian diikuti oleh buah Pepaya sebesar 5,72 persen, buah Rambutan sebesar 2,24 persen, buah Salak 4,20 persen, buah Nangka/Cempedak 1,63 persen. Sedangkan buah yang sedikit produksinya adalah buah Durian

1,03 persen dan buah Sirsak 0,13 persen dari total produksi buah di Kabupaten Pinrag.

II. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Selain padi dan palawija, komoditas pertanian tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Kabupaten Pinrang adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura.

TABEL 2.
10 Besar Produksi, Luas Panen dan Produktivitas
Sayuran semusim Tahun 2013

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Total Prod (Ton)	Prod/Hektar
BAWANG MERAH	26	204,50	7,87
BAYAM	75	222,50	2,97
CABE BESAR	129	795,80	6,17
CABE RAWIT	76	438,20	5,77
KANGKUNG	124	967,00	7,80
KACANG PANJANG	119	827,10	6,95
KETIMUN	42	382,40	9,10
SAWI	-	-	-
BAWANG DAUN	-	-	-
TERUNG	72	742,70	10,31

Usaha peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan diversifikasi pangan. Selain itu pengembangan produksi sayur-sayuran diharapkan akan mendorong upaya peningkatan status gizi masyarakat.

Total produksi untuk sayuran semusim pada tahun 2013 sebanyak 4.580,10 ton. Jenis sayuran yang paling banyak dihasilkan adalah Kangkung sebanyak 967,00 ton atau sebesar 20,83 persen dari total produksi sayuran di kabupaten Pinrang. Urutan kedua adalah Kacang Panjang dengan produksi sebesar 827,10 ton atau sekitar 19,14 persen.

Berikutnya adalah terung dengan produksi sebanyak 742,70 ton atau 16,00 persen. Sebaran produksi tanaman sayuran potensial di Kabupaten Pinrang yaitu Bawang Merah, Bawang Daun dan Kentang juga Labu Siam terdapat di Kecamatan Lembang kemudian Sawi, Terung, Kangkung, Kacang Panjang dan juga Bayam berada di Kecamatan Patampuan, kemudian Tomat, Cabe Rawit dan Cabe Besar terdapat di Kecamatan Duampuan sedangkan ketimun terdapat di Kecamatan Lembang.

III. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Pinrang tidak terlalu potensial di bandingkan tanaman lainnya namun ada beberapa tanaman yang dapat di lihat di tabel 3 di bawah ini.

TABEL 3.
Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Tahun 2013

Jenis Tanaman	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)
TEMULAWAK	122	381
TEMUIRENG	80	302
MENGKUDU	58	439
MAHKOTA DEWA	-	-
LEMPUYANG	123	467
KUNYIT	1.667	9.231
KENCUR	15	32
KEJI BELING	32	96
KAPULAGA	75	192

Untuk tanaman Temulawak luas panen 122 M² dengan produksi 381 kg, tanaman Temulawak potensial terdapat di Kecamatan Cempa, namun tanaman ini juga berada di Kecamatan Lanrisango, Kecamatan Paleteang dan Kecamatan Suppa tetapi tidak potensial. Tanaman Temuireng hanya ada di Kecamatan Cempa dengan nilai produksi 302 kg. Untuk tanaman Lempuyang hanya berada di dua Kecamatan yaitu Paleteang dengan nilai produksi 12 kg dan Kecamatan Cempa dengan nilai produksinya mencapai 455 kg. Tanaman Mengkudu terdapat di Kecamatan Watang Sawitto dengan produksi 39 kg, Kecamatan Cempa dengan produksi 201 kg, dan Kecamatan Lembang dengan produksi 199 kg. Untuk tanaman Kunyit ada beberapa kecamatan dengan produksi terbesar diantaranya Kecamatan Mattiro Bulu dengan produksi 6.501 kg, kemudian Kecamatan Cempa dengan produksi 1.158 kg, disusul Kecamatan Suppa dengan produksi 1.157 kg, dan yang terkecil produksi kunyit terdapat di Kecamatan Lanrisang sekitar 11 kg. Untuk Tanaman Kapulaga hanya terdapat di Kecamatan Cempa nilai produksinya sekitar 192 kg dengan luas panen habis 75 M².

TABEL 1.1
BANYAKNYA TANAMAN ALPUKAT YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	52	3	42	42
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	10	7	-	10
060 CEMPA	-	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-	57
071 BATULAPPA	61	43	173	173
080 LEMBANG	266	186	-	-
J U M L A H	389	272	215	282

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.2
PRODUKSI TANAMAN ALPUKAT PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	36	2	25	30
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	7	-	-	10
060 CEMPA	-	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-	24
071 BATULAPPA	43	87	124	124
080 LEMBANG	186	-	-	-
J U M L A H	272	89	149	188

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.3
BANYAKNYA TANAMAN BELIMBING YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	21	21	21	18
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	7	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	42	39	-	21
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	25	25	37
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	85	119	96	144
070 DUAMPANUA	126	142	175	120
071 BATULAPPA	8	5	8	8
080 LEMBANG	100	100	100	100
J U M L A H	382	458	425	448

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.4
PRODUKSI TANAMAN BELIMBING PER TRIWULAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	11	9	9	11
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	4	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	21	16	-	13
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	11	10	15
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	45	47	41	58
070 DUAMPANUA	63	64	72	48
071 BATULAPPA	4	2	4	4
080 LEMBANG	50	35	30	35
J U M L A H	194	188	166	184

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.5
BANYAKNYA TANAMAN DUKU YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	150	10	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	6	-	-	-
070 DUAMPANUA	389	-	-	-
071 BATULAPPA	800	1.688	3.377	3.377
080 LEMBANG	5.000	-	-	-
J U M L A H	6.345	1.698	3.377	3.377

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.6
PRODUKSI TANAMAN DUKU PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	150	8	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	6	-	-	-
070 DUAMPANUA	389	-	-	-
071 BATULAPPA	800	1.181	2.262	2.262
080 LEMBANG	5.000	-	-	-
J U M L A H	6.345	1.189	2.262	2.262

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.7
BANYAKNYA TANAMAN DURIAN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-	-
070 DUAMPANUA	860	-	-	-
071 BATULAPPA	400	-	-	-
080 LEMBANG	10.000	-	-	-
J U M L A H	11.260	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.8
PRODUKSI TANAMAN DURIAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-	-
070 DUAMPANUA	860	-	-	-
071 BATULAPPA	400	-	-	-
080 LEMBANG	10.000	-	-	-
J U M L A H	11.260	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.9
BANYAKNYA TANAMAN JAMBU AIR YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	20	20	20	23
020 MATTIRO SOMPE	50	50	5	25
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	10	-	-	20
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	70	115	125	150
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	157	157	165	171
070 DUAMPANUA	57	80	93	61
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	50	-	-	-
J U M L A H	414	422	408	450

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.10
PRODUKSI TANAMAN JAMBU AIR PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	6	8	7	8
020 MATTIRO SOMPE	15	19	2	11
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	6	-	-	8
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	21	40	31	33
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	47	58	57	53
070 DUAMPANUA	17	28	27	20
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	15	-	-	-
J U M L A H	127	153	124	133

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.11
BANYAKNYA TANAMAN JAMBU BIJI YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	195	185	80	100
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	13	20	-	87
040 WATANGSAWITTO	24	10	10	7
041 PALETEANG	-	-	-	10
042 TIROANG	53	100	150	150
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	50	51	34	29
070 DUAMPANUA	9.200	5.700	9.210	5.700
071 BATULAPPA	40	-	-	-
080 LEMBANG	98	100	-	-
J U M L A H	9.673	6.166	9.484	6.076

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.12
PRODUKSI TANAMAN JAMBU BIJI PER TRIWULAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	59	46	21	16
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	4	8	-	15
040 WATANGSAWITTO	7	4	3	2
041 PALETEANG	-	-	-	3
042 TIROANG	16	25	30	32
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	15	10	6	4
070 DUAMPANUA	2.760	1.995	3.039	1.141
071 BATULAPPA	12	-	-	-
080 LEMBANG	29	25	-	-
J U M L A H	2.902	2.113	3.099	1.213

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.13
BANYAKNYA TANAMAN JERUK BESAR YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	9	2	2	7
020 MATTIRO SOMPE	45	40	5	30
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	290	290	230	178
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	33	35	15	27
070 DUAMPANUA	-	10	10	10
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-	-
J U M L A H	377	377	262	252

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.14
PRODUKSI TANAMAN JERUK BESAR PER TRIWULAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	11	3	2	7
020 MATTIRO SOMPE	54	58	7	35
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	348	464	345	267
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	40	49	15	25
070 DUAMPANUA	-	15	14	9
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-	-
J U M L A H	453	589	383	343

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.15
BANYAKNYA TANAMAN JERUK SIAM YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	5	3	5	6
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	18	-	-	200
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	20
050 PATAMPANUA	25	-	-	-
060 CEMPA	30	42	19	15
070 DUAMPANUA	6.635	2.830	2.139	3.889
071 BATULAPPA	233	-	-	-
080 LEMBANG	1.500	1.500	-	636
J U M L A H	8.446	4.375	2.161	4.766

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.16
PRODUKSI TANAMAN JERUK SIAM PER TRIWULAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	3	2	3	4
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	12	-	-	102
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	15
050 PATAMPANUA	16	-	-	-
060 CEMPA	20	21	19	7
070 DUAMPANUA	4.313	2.106	2.139	2.021
071 BATULAPPA	162	-	-	-
080 LEMBANG	975	900	-	292
J U M L A H	5.491	3.029	2.161	2.441

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.17
BANYAKNYA TANAMAN MANGGA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	15.311	13.311	13.111	14.327
020 MATTIRO SOMPE	6.990	6.990	2.000	5.005
021 LANRISANG	2.080	1.003	2.664	2.664
030 MATTIRO BULU	6.516	13.497	142	45.000
040 WATANGSAWITTO	7.902	7.902	7.200	7.902
041 PALETEANG	132	25	-	100
042 TIROANG	-	-	-	9.505
050 PATAMPANUA	1.450	-	-	2.500
060 CEMPA	527	405	39	1.217
070 DUAMPANUA	11.300	2.916	14.000	17.592
071 BATULAPPA	4.000	-	2.668	3.515
080 LEMBANG	-	-	-	4.735
J U M L A H	56.208	46.049	41.824	114.062

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.18
PRODUKSI TANAMAN MANGGA PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	15.004	11.580	11.145	14.040
020 MATTIRO SOMPE	6.850	6.291	1.760	4.800
021 LANRISANG	2.038	782	2.131	2.610
030 MATTIRO BULU	6.385	10.797	108	26.950
040 WATANGSAWITTO	7.743	7.111	6.192	7.743
041 PALETEANG	129	21	-	98
042 TIROANG	-	-	-	9.409
050 PATAMPANUA	1.421	-	-	2.450
060 CEMPA	516	336	20	1.068
070 DUAMPANUA	11.074	2.624	12.180	17.240
071 BATULAPPA	3.920	-	2.321	3.050
080 LEMBANG	-	-	-	4.193
J U M L A H	55.080	39.542	35.857	93.651

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.19
BANYAKNYA TANAMAN NANGKA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	650	650	600	820
020 MATTIRO SOMPE	470	460	60	400
021 LANRISANG	590	620	593	213
030 MATTIRO BULU	429	183	307	970
040 WATANGSAWITTO	846	811	661	769
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	15	24	30	45
050 PATAMPANUA	20	-	-	10
060 CEMPA	811	874	225	849
070 DUAMPANUA	411	321	411	311
071 BATULAPPA	1.000	720	573	1.147
080 LEMBANG	325	250	325	1.225
J U M L A H	5.567	4.913	3.785	6.759

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.20
PRODUKSI TANAMAN NANGKA PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	553	507	456	746
020 MATTIRO SOMPE	399	414	53	364
021 LANRISANG	502	539	521	193
030 MATTIRO BULU	365	146	233	882
040 WATANGSAWITTO	719	648	508	699
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	13	21	26	41
050 PATAMPANUA	16	-	-	9
060 CEMPA	689	699	231	734
070 DUAMPANUA	349	240	296	203
071 BATULAPPA	850	504	418	1.043
080 LEMBANG	276	237	296	1.102
J U M L A H	4.731	3.955	3.038	6.016

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.21
BANYAKNYA TANAMAN NENAS YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	76.600	38.360	28.710	124.150
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	30	-	30
042 TIROANG	110	100	100	78
050 PATAMPANUA	-	-	30	40
060 CEMPA	127	135	114	122
070 DUAMPANUA	391	481	216	278
071 BATULAPPA	200	-	-	200
080 LEMBANG	400	400	200	300
J U M L A H	77.828	39.506	29.370	125.198

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.22
PRODUKSI TANAMAN NENAS PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	2.298	1.535	718	2.483
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	1	-	1
042 TIROANG	3	2	1	2
050 PATAMPANUA	-	-	1	1
060 CEMPA	4	5	2	3
070 DUAMPANUA	12	12	3	4
071 BATULAPPA	6	-	-	4
080 LEMBANG	12	8	3	5
J U M L A H	2.335	1.563	728	2.503

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.23
BANYAKNYA TANAMAN PEPAYA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	20	15	15	10
021 LANRISANG	568	568	213	355
030 MATTIRO BULU	31.930	59.820	14.955	14.550
040 WATANGSAWITTO	595	1.299	715	910
041 PALETEANG	-	123	-	70
042 TIROANG	310	325	300	219
050 PATAMPANUA	42	90	60	52
060 CEMPA	571	611	630	621
070 DUAMPANUA	434	866	1.400	796
071 BATULAPPA	302	350	779	719
080 LEMBANG	900	900	900	900
J U M L A H	35.672	64.967	19.967	19.202

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.24
PRODUKSI TANAMAN PEPAYA PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	10	7	6	3
021 LANRISANG	284	312	117	178
030 MATTIRO BULU	2.236	35.892	8.225	7.275
040 WATANGSAWITTO	298	585	286	372
041 PALETEANG	-	53	-	35
042 TIROANG	155	179	150	109
050 PATAMPANUA	21	36	23	26
060 CEMPA	285	293	267	44
070 DUAMPANUA	217	476	700	398
071 BATULAPPA	151	165	339	359
080 LEMBANG	450	405	360	450
J U M L A H	4.107	38.403	10.473	9.249

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.25
BANYAKNYA TANAMAN PISANG YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	40.261	12.732	40.261	12.732
020 MATTIRO SOMPE	4.285	4.420	4.370	219
021 LANRISANG	1.164	2.330	873	3.139
030 MATTIRO BULU	169.925	253.388	85.462	415.213
040 WATANGSAWITTO	18.517	18.517	18.517	11.571
041 PALETEANG	315	-	-	200
042 TIROANG	2.710	2.510	2.600	2.845
050 PATAMPANUA	4.000	-	2.470	1.150
060 CEMPA	29.711	37.571	37.302	973
070 DUAMPANUA	19.312	11.020	16.021	19.104
071 BATULAPPA	2.849	-	-	1.871
080 LEMBANG	45.000	97	30.000	25.000
J U M L A H	338.049	342.585	237.876	494.017

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.26
PRODUKSI TANAMAN PISANG PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	18.117	5.092	16.104	6.239
020 MATTIRO SOMPE	1.928	2.210	2.097	107
021 LANRISANG	524	1.001	384	420
030 MATTIRO BULU	76.466	126.694	47.004	203.454
040 WATANGSAWITTO	8.333	7.407	8.332	6.133
041 PALETEANG	142	-	-	102
042 TIROANG	1.219	1.255	1.378	1.451
050 PATAMPANUA	1.800	-	1.185	552
060 CEMPA	13.042	19.970	18.102	487
070 DUAMPANUA	8.690	5.289	7.209	9.168
071 BATULAPPA	1.280	-	-	917
080 LEMBANG	20.250	48	15.000	13.500
J U M L A H	151.791	168.966	116.795	242.530

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.27
BANYAKNYA TANAMAN RAMBUTAN YANG MENGHASILKAN PER
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	20	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	55	-	-	-
021 LANRISANG	37	-	-	-
030 MATTIRO BULU	190	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	67	-	30	-
041 PALETEANG	80	-	-	-
042 TIROANG	70	-	-	-
050 PATAMPANUA	400	-	-	-
060 CEMPA	107	-	-	-
070 DUAMPANUA	5.217	-	-	-
071 BATULAPPA	11.922	-	-	-
080 LEMBANG	10.500	-	-	-
J U M L A H	28.665	-	30	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.28
PRODUKSI TANAMAN RAMBUTAN PER TRIWULAN MENURUT
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	17	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	46	-	-	-
021 LANRISANG	31	-	-	-
030 MATTIRO BULU	162	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	57	-	26	-
041 PALETEANG	68	-	-	-
042 TIROANG	59	-	-	-
050 PATAMPANUA	340	-	-	-
060 CEMPA	107	-	-	-
070 DUAMPANUA	4.434	-	-	-
071 BATULAPPA	10.133	-	-	-
080 LEMBANG	8.925	-	-	-
J U M L A H	24.379	-	26	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.29
BANYAKNYA TANAMAN SAWO YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	495	500	167	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-	-
070 DUAMPANUA	4	7	14	-
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-	-
J U M L A H	499	507	181	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.30
PRODUKSI TANAMAN SAWO PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	347	300	108	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-	-
070 DUAMPANUA	3	5	10	-
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-	-
J U M L A H	350	305	118	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.31
BANYAKNYA TANAMAN SIRSAK YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	175	88	175	202
020 MATTIRO SOMPE	10	-	-	10
021 LANRISANG	512	512	184	155
030 MATTIRO BULU	151	100	76	75
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	60	-	10	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	50	52	59	-
070 DUAMPANUA	-	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	1.280	1.280	1.200	1.280
J U M L A H	2.238	2.032	1.704	1.722

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.32
PRODUKSI TANAMAN SIRSAK PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	26	22	40	30
020 MATTIRO SOMPE	2	-	-	2
021 LANRISANG	33	103	33	25
030 MATTIRO BULU	22	20	13	12
040 WATANGSAWITTO	-	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	9	-	2	-
050 PATAMPANUA	-	-	-	-
060 CEMPA	8	10	10	-
070 DUAMPANUA	-	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	192	320	240	205
J U M L A H	292	475	338	274

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.33
BANYAKNYA TANAMAN SUKUN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	20	10	20	11
020 MATTIRO SOMPE	10	-	5	10
021 LANRISANG	-	5	8	5
030 MATTIRO BULU	140	211	130	78
040 WATANGSAWITTO	15	-	15	15
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	100	-	10	-
050 PATAMPANUA	10	-	-	10
060 CEMPA	30	33	37	41
070 DUAMPANUA	-	-	-	67
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	100	-	-	115
J U M L A H	425	259	225	352

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.34
PRODUKSI TANAMAN SUKUN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	14	6	12	8
020 MATTIRO SOMPE	7	-	3	7
021 LANRISANG	-	4	6	4
030 MATTIRO BULU	98	137	84	55
040 WATANGSAWITTO	10	-	11	11
041 PALETEANG	-	-	-	-
042 TIROANG	70	-	7	-
050 PATAMPANUA	7	-	-	8
060 CEMPA	21	18	21	34
070 DUAMPANUA	-	-	-	40
071 BATULAPPA	-	-	-	-
080 LEMBANG	70	-	-	82
J U M L A H	297	165	144	249

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.35
BANYAKNYA TANAMAN SALAK YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	25	10	25	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	68	20	-	155
040 WATANGSAWITTO	45	30	45	30
041 PALETEANG	-	-	-	35
042 TIROANG	2.225	2.375	2.500	3.000
050 PATAMPANUA	1.450	1.400	1.450	1.150
060 CEMPA	215	187	167	417
070 DUAMPANUA	102.015	116.000	123.758	89.200
071 BATULAPPA	30	-	-	-
080 LEMBANG	669	159	300	400
J U M L A H	106.742	120.181	128.245	94.387

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.36
PRODUKSI TANAMAN SALAK PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Triw I (2)	Triw II (3)	Triw III (4)	Triw IV (5)
010 SUPPA	-	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	2	1	3	-
021 LANRISANG	-	-	-	-
030 MATTIRO BULU	6	1	-	12
040 WATANGSAWITTO	4	2	3	2
041 PALETEANG	-	-	-	4
042 TIROANG	200	143	125	300
050 PATAMPANUA	130	84	116	127
060 CEMPA	19	15	10	42
070 DUAMPANUA	9.181	11.600	13.613	9.812
071 BATULAPPA	3	-	-	-
080 LEMBANG	60	9	18	40
J U M L A H	9.605	11.855	13.888	10.339

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.37
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR SEMANGKA
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
<hr/>			
010 SUPPA	4	63,70	15,96
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	1	17,10	17,10
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	7	95,60	13,66
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
<hr/>			
J U M L A H	12	176,40	14,70

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 1.38
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR MELON
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	4	52,80	13,20
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	1	15,60	15,60
030 MATTIRO BULU	2	32,10	16,05
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	3	45,00	15,00
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	10	145,50	14,55

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.1
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TOMAT
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	10	137,90	13,79
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	4	39,30	9,82
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	2	28,80	14,40
042 TIROANG	5	43,60	8,72
050 PATAMPANUA	9	102,10	11,34
060 CEMPA	7	82,40	11,77
070 DUAMPANUA	9	95,30	10,59
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	31	274,80	8,86
J U M L A H	77	804,20	10,44

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.2
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TERUNG
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	11	120,90	10,99
020 MATTIRO SOMPE	4	45,20	11,30
021 LANRISANG	8	87,60	10,95
030 MATTIRO BULU	4	33,80	8,45
040 WATANGSAWITTO	1	7,00	7,00
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	5	47,60	9,52
050 PATAMPANUA	4	57,40	14,35
060 CEMPA	8	67,50	8,43
070 DUAMPANUA	19	193,20	10,17
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	8	82,50	10,31
J U M L A H	72	742,70	10,31

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.3
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR SAWI
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.4
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR LABU SIAM
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	12	105,30	8,78
J U M L A H	12	105,30	8,78

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.5
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KUBIS
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	3	21,80	7,27
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	11	99,20	9,02
J U M L A H	14	121,00	8,64

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.6
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KETIMUN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	12	120,40	10,00
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	19	158,80	8,36
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	11	103,20	9,38
J U M L A H	42	382,40	9,10

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.7
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KENTANG
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	2	5,50	2,75
J U M L A H	2	5,50	2,75

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.8
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KANGKUNG
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil/Hektar (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 SUPPA	7	57,70	8,24
020 MATTIRO SOMPE	3	26,20	8,73
021 LANRISANG	41	347,10	8,47
030 MATTIRO BULU	4	38,00	9,50
040 WATANGSAWITTO	5	30,10	6,02
041 PALETEANG	1	8,70	8,70
042 TIROANG	8	62,80	7,85
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	8	56,00	7,00
070 DUAMPANUA	27	196,30	7,27
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	20	144,10	7,21
J U M L A H	124	967,00	7,80

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.9
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KACANG PANJANG
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	19	140,50	7,39
020 MATTIRO SOMPE	3	23,90	7,97
021 LANRISANG	20	151,80	7,59
030 MATTIRO BULU	3	26,50	8,83
040 WATANGSAWITTO	5	40,40	8,08
041 PALETEANG	3	19,60	6,53
042 TIROANG	7	48,00	6,86
050 PATAMPANUA	5	35,90	7,18
060 CEMPA	12	66,20	5,52
070 DUAMPANUA	30	204,30	6,81
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	12	70,00	5,83
J U M L A H	119	827,10	6,95

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.10
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KACANG MERAH
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	39	275,00	7,05
J U M L A H	39	275,00	7,05

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.11
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR CABE RAWIT
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	13	77,10	5,93
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	2	12,50	6,25
030 MATTIRO BULU	1	8,00	8,00
040 WATANGSAWITTO	3	14,60	4,87
041 PALETEANG	2	9,90	4,95
042 TIROANG	6	36,80	6,13
050 PATAMPANUA	29	167,70	5,78
060 CEMPA	6	30,70	5,12
070 DUAMPANUA	2	14,00	7,00
071 BATULAPPA	1	6,30	6,30
080 LEMBANG	11	60,60	5,51
J U M L A H	76	438,20	5,77

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.12
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR CABE BESAR
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	11	67,90	6,17
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	1	6,40	6,40
030 MATTIRO BULU	3	18,80	6,27
040 WATANGSAWITTO	2	11,00	5,50
041 PALETEANG	3	21,90	7,30
042 TIROANG	11	64,40	5,85
050 PATAMPANUA	69	430,10	6,23
060 CEMPA	8	37,70	4,71
070 DUAMPANUA	4	21,00	5,25
071 BATULAPPA	5	34,20	6,84
080 LEMBANG	12	82,40	6,87
J U M L A H			
	129	795,80	6,17

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.13
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BUNCIS
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	20	125,20	6,26
J U M L A H	20	125,20	6,26

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.14
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAYAM
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	6	17,00	2,83
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	29	87,80	3,03
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	2	6,00	3,00
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	9	26,70	2,97
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	1	6,00	6,00
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	28	79,00	2,82
J U M L A H			
	75	222,50	2,97

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.15
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAWANG MERAH
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	1	10,00	10,00
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	25	194,50	7,78
J U M L A H	26	204,50	7,87

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.16
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAWANG DAUN
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Hasil/Hektar (Ton/Ha) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 3.1
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMULAWAK
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	14	2,65	37
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	9	3	27
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	2	3,45	7
041 PALETEANG	6	3,52	21
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	1	3	3
060 CEMPA	90	3,18	286
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	122	3,71	381

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.2
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMUIRENG
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	80	3,77	302
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	80	3,77	302

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.3
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MENGKUDU
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	3	13,00	39
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	30	6,87	201
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	25	7,98	199
J U M L A H	58	9,28	439

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.4
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MAHKOTA DEWA
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.5
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LEMPUYANG
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	3	4,00	12
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	120	3,79	455
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	123	3,90	467

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.6
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KUNYIT
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	324	3,57	1.157
020 MATTIRO SOMPE	7	2,55	17
021 LANRISANG	3	3,61	11
030 MATTIRO BULU	841	7,73	6.501
040 WATANGSAWITTO	40	3,58	142
041 PALETEANG	13	3,00	39
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	50	4,11	206
060 CEMPA	390	2,97	1.158
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	1.667	3,89	9.231

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.7
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KENCUR
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	3	2,50	8
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	12	2	24
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	15	2,25	32

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.8
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KEJI BELING
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	32	3,00	96
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	32	3,00	96

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.9
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KAPULAGA
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	-	-	-
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	75	2,56	192
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	75	2,56	192

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.10
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LIDAH BUAYA
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	-	-	-
021 LANRISANG	1	15	15
030 MATTIRO BULU	-	-	-
040 WATANGSAWITTO	-	-	-
041 PALETEANG	-	-	-
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	-	-	-
060 CEMPA	-	-	-
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	-	-	-
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H	1	15	15

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.11
LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN JAHE
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013

KECAMATAN (1)	Luas Panen Habis (M ²) (2)	Hasil/ M ² (Kg/ M ²) (3)	Produksi (Kg) (4)
010 SUPPA	-	-	-
020 MATTIRO SOMPE	36	3,00	108
021 LANRISANG	7	3,17	22
030 MATTIRO BULU	101	4,77	482
040 WATANGSAWITTO	45	4,12	185
041 PALETEANG	6	3,73	22
042 TIROANG	-	-	-
050 PATAMPANUA	20	3,18	64
060 CEMPA	75	4,32	324
070 DUAMPANUA	-	-	-
071 BATULAPPA	1	4,00	4
080 LEMBANG	-	-	-
J U M L A H			
	291	3,79	1.211

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN PINRANG
Jl. Andi Isa No.18 Pinrang 91221
Telp. (0421) 921021, Fax. (0421) 3912253
E-mail : bps7315@bps.go.id